



Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Karakter di Era Digital di RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang

Miftahul Jannah^{1*}, Yunus Busa¹, Haerusman¹, Suparman¹, Nurwafiqah Amirah Budi²

¹ Program Studi Pendidikan Nonformal, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia.

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2339>

Article Info:

Received : 17 Juni 2026

Revised : 27 Juni 2026

Accepted : 13 Juli 2026

Published : 23 Juli 2026

Correspondence:

Miftahul Jannah

Phone: +62857962255550

Abstract: This study aims to describe teachers' strategies in instilling the values of discipline and responsibility in early childhood through character-based learning in the digital era at RA Aisyiyah Bolang, Enrekang Regency. The study used a descriptive qualitative approach with research subjects consisting of the principal, class teachers, and parents of students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña model which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers' strategies in instilling the values of discipline are carried out through routine habits, role models, positive reinforcement, and the use of educational digital media. Instilling the values of responsibility is done through giving simple tasks, habits of maintaining the cleanliness and tidiness of the learning environment, and the use of digital media that contain moral messages. Supporting factors include teacher commitment, school support, and parental cooperation, while inhibiting factors include uncontrolled use of gadgets at home, differences in parenting styles, and limited use of technology in learning. This study shows that character-based learning combined with the targeted use of digital media can support the formation of discipline and responsibility in early childhood.

Keywords: Teacher Strategy; Character Education; Discipline; Responsibility; Early Childhood; Digital Era.

Citation: Jannah, M., Busa, Y., Haerusman, Suparman, & Budi, N. A. (2026). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Karakter di Era Digital di RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4273–4277. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2339>

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa usia dini, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat sehingga berbagai nilai dan kebiasaan yang ditanamkan akan memengaruhi perilaku mereka pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah anak usia dini di Indonesia masih sangat besar

sehingga memerlukan perhatian yang serius dalam aspek pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi penting karena berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk perilaku sosial, moral, dan emosional anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diberikan sejak dini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi sosial, mematuhi aturan, menunjukkan empati, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah disiplin dan tanggung jawab. Disiplin

berkaitan dengan kemampuan anak mengikuti aturan, menjalankan rutinitas, dan mengendalikan perilaku sesuai norma yang berlaku. Sementara itu, tanggung jawab berkaitan dengan kemampuan anak menyelesaikan tugas, menjaga barang miliknya, dan melaksanakan kewajiban yang diberikan. Kedua nilai tersebut menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku positif anak baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembelajaran karakter apabila digunakan secara tepat. Namun, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti berkurangnya interaksi sosial dan menurunnya kepatuhan anak terhadap aturan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran karakter.

RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran berbasis karakter sebagai bagian dari kegiatan pendidikan. Berdasarkan observasi awal, guru di RA Aisyiyah Bolang telah menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, pemberian tugas sederhana, serta pemanfaatan media digital yang mendukung pembelajaran karakter.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas pendidikan karakter secara umum atau penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini. Kajian yang secara khusus membahas strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran berbasis karakter di era digital, khususnya pada lembaga Raudhatul Athfal, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini.

Penelitian dilaksanakan di RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, 3 guru kelas, dan 5 orang tua peserta didik. Guru kelas dipilih sebagai informan utama karena

terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan penanaman karakter anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Pertama yaitu observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran dan perilaku anak di sekolah. Berikutnya wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Terakhir yaitu dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di RA Aisyiyah Bolang menerapkan strategi pembiasaan sebagai upaya utama dalam menanamkan nilai disiplin kepada anak usia dini. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti datang tepat waktu, berbaris sebelum memasuki kelas, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta mengikuti aturan yang berlaku di kelas.

Guru juga menerapkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari selain pembiasaan. Guru menunjukkan sikap disiplin melalui ketepatan waktu, kerapian berpakaian, dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Anak usia dini cenderung belajar melalui proses meniru sehingga perilaku guru menjadi contoh yang mudah diamati dan diikuti oleh anak.

Guru juga memberikan penguatan positif berupa pujian, tepuk semangat, dan penghargaan sederhana kepada anak yang menunjukkan perilaku disiplin. Penguatan positif tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak agar terus mengulangi perilaku yang diharapkan.

Pemanfaatan media digital dilakukan melalui penayangan video edukatif dan lagu anak yang mengandung pesan moral tentang pentingnya mematuhi aturan dan menjaga ketertiban. Penggunaan media digital membantu anak memahami konsep disiplin melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami.

Penanaman nilai tanggung jawab dilakukan melalui pemberian tugas sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Guru membiasakan anak untuk merapikan mainan setelah digunakan, menyimpan perlengkapan belajar pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan kelas, dan

menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai. Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menjalankan peran tertentu dalam kegiatan pembelajaran, seperti membagikan alat belajar atau membantu merapikan ruang kelas. Melalui kegiatan tersebut, anak belajar memahami kewajiban dan konsekuensi dari tugas yang diberikan.

Media digital juga digunakan untuk mendukung penanaman nilai tanggung jawab melalui video cerita dan animasi yang menampilkan tokoh-tokoh dengan perilaku bertanggung jawab. Setelah menonton video, guru mengajak anak berdiskusi sederhana mengenai perilaku yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di RA Aisyiyah Bolang meliputi komitmen guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis karakter, dukungan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua. Adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten di sekolah turut memperkuat proses internalisasi nilai karakter pada anak.

Sementara itu, faktor penghambat meliputi penggunaan gawai yang kurang terkontrol di rumah, perbedaan pola asuh orang tua, serta keterbatasan kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi konsistensi pembentukan karakter apabila tidak diimbangi dengan komunikasi dan kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh strategi yang diterapkan guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari anak.

Kesimpulan

Strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini di RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, penguatan positif, pemberian tugas sederhana, serta pemanfaatan media digital edukatif. Strategi tersebut membantu anak memahami dan menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter meliputi komitmen guru, dukungan sekolah, dan kerja sama orang tua, sedangkan faktor penghambat berasal dari penggunaan gawai yang kurang terkontrol, perbedaan pola asuh, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk memperkuat

pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini di era digital.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala RA Aisyiyah Bolang Kabupaten Enrekang, seluruh guru, orang tua peserta didik, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Ananda, A. M., Sjamsir, H., & Pertiwi, A. D. (2025). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 10(1), 74–88. <https://doi.org/10.33369/jip.10.1.74-88>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). 2024, B. (n.d.). Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2024). Profil Anak Usia Dini Tahun 2024.
- Aisyah, S., & Anshori, M. (n.d.). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sikap Positif. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*.
- Al-ghazali, D. R. A. (2022). 4871-Article Text-16787-2-10-20220623. 4, 1415–1424.
- Amini, M. (2021). Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pemberian Penguatan. 5(2), 2101–2113. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1128>
- Audine, N., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. 2(4), 689–692.
- Fidiawati, L. (2021). Gambaran Karakter Tanggung Jawab Anak Saat Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Aceh Singkil. 6(2), 149–154.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.106>
- Khairani, A., Hakiki, N. I., & Yopan, M. (2025). Analisis Faktor Penyebab Angka Putus Sekolah di Tingkat SD dan SMP di Papua : Kajian Studi Pustaka Berbasis Teori Struktural. 8, 45–51.
- Kurniati, I., Priyanti, N. Y., & Yuntina, L. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Anak Usia Dini di KB Baiturrohiem dengan Metode Kualitatif Deskriptif. 1(12).
- Mashfufah, K., Alfirdo, T., & Sari, H. P. (2025). Tantangan Dan Strategi Dalam Pendidikan Karakteristik Islam di Era Digital. 3(April), 349–358.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Najibah, N. S., Rahayu, T. S., & Tazkiyah, N. (2026). Pemanfaatan Media Digital Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif Bagi Anak Usia Dini. *08(02)*, 133-141.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Daffa, M. F., & Azhari, Y. (2024). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi. *2(3)*.
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *8(2)*, 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Rahardi, M. M. O. P., Haryanto, & Siregar, M. (2023). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, *4(2)*, 1-8. <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- Rahman, A. (2025). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di Era Digital. *1(1)*, 9-17.
- Rahman, R. A., Salsabila, N. N., & Rahman, R. A. (n.d.). " Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Etika dan Moral Murid di Era Digital " Email : roni.aliafatani@gmail.com. 36-41.
- Rejeki, F., & Zebua, S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *3(1)*, 21-28.
- Riyani, M., & Marudin. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Tantangan Moral Siswa Di Era Digital (Studi Di SMPN 1 Suela Lombok Timur). *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 290-299.
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital.
- Salasiah. (2021). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, *1(1)*, 12-17.
- Sari, D. A., Sholikhah, K., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2023). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Ii Mi Ma ' Arif Pagerwojo. *4(2)*, 118-127.
- Septiani, S., Hidayati, W., Pascasarjana, P., Pendidikan, M., Waluyo, U. N., Artikel, I., Learning, D., & Media, A. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatibarang. *4(2)*, 308-319. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4274>
- Tanikha, & Ariyanti, T. (2024). Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 611-624. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12785>
- Winarti, W., Nurhayati, S., Rukanda, N., Musa, S., Jabar, R., Rohaeti, E. E., Masyarakat, P., Keguruan, I., & Siliwangi, P. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini. *6(6)*, 5621-5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>
- Zidan, M. (2019). Inovasi model, strategi atau metode pembelajaran di era 4.0 yang serba digital. 495-500.
- Fadilla Lestari Nurul Zahrani. (2025). Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin melalui kegiatan rutin untuk menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat anak sejak dini. *1(2)*, 57-65.
- Fitrianiingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiarmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7(5)*, 5675-5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Harahap Zahroh Aayunda. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, Vol. 7 No.(2), 49-57.
- Hasan, M., & Fitri, R. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *2(November)*, 359-373.
- Howells, S., Nguyen, H. T., Brinkman, S., & Mitrou, F. (2024). Investigating the Validity of the Australian Early Development Census. *Child Psychiatry and Human Development*, *55(6)*, 1564-1581. <https://doi.org/10.1007/s10578-023-01502-3>
- Jumiarmoko, Muthmainah, & Aprinalistria. (2024). Utilizing Digital Technology for Character Development in Early Childhood Education: A Scoping Review. *Indonesian Values and Character Education Journal*, *7(2)*, 132-143. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.81672>
- Kasmiati et al. (2021). Statistik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *32(3)*, 167- 186.
- Mahendra, D. D., Tohidin, U., Komara, E., Koswara, N., & Helmawati, H. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Manajemen Kegiatan Pembiasaan di Lembaga PAUD ANNUR. *Paedagogie*, *20(2)*, 13-26. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14124>
- Rahardi, M. M. O. P., Haryanto, & Siregar, M. (2023). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam

- Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 4(2), 1-8.
- Retnaningrum, W., & Hazhari, A. (2024). Analysis of Character Education for Social and Emotional Development in Early Childhood. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(2), 145-157. <https://doi.org/10.19109/ra.v8i2.26242>
- S., S., Fatimah, F., Syamsuddin, A., & Dewantara, A. H. (2023). Character Development Model for Early Childhood Learners at Islamic Kindergarten. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 17(1), 43-57. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v17i1.5122>
- Saefullah, M. F. (2025). Wiwara : Jurnal Pendidikan Permulaan Penanaman Nilai Tanggung Jawab Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Kegiatan Harian di PAUD. 1(1), 38-44.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Sumiyati. (2012). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). 245-272.
- Tanzila, S. A. I., Helmi, H., Helmi, H., Nurrisalia, M., & Nurrisalia, M. (2025). Implementation of Character Education in Family to Stimulate the Social Development of Early Childhood in Tanjung Batu Seberang Village. *Journal of English Language and Education*, 10(3), 426-431. <https://doi.org/10.31004/jele.v10i3.871>
- Widat, F., & Wulandari, A. S. (2023). Affirming Moral Excellence: Strengthening Character Education Through Habituation and Innovative Learning Management. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5(2), 112-124. <https://doi.org/10.52627/managere.v5i2.283>
- Yudha, F. K., Rusilowati, U., Johnson, D., Pujiati, T., Surakarta, U. M., Info, A., Karakter, P., Sosial, P., Dini, A. U., & Inferensial, S. (2024). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan, Teknologi, Informasi*, 3(1), 64-72.
- Zahro, A. F., Islam, P., Usia, A., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2022). Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di Tk Islam Terpadu. 1(1), 12-22.